



## ABSTRAK

RITA TRI HERAWATI : PERENCANAAN PRODUKSI DITINJAU DARI SEGI PENGELOLAAN BAHAN BAKU STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEGEL PT. DIAMOND BARU, Yogyakarta 1991.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 1986-1990 sudah ekonomis dan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk tahun 1991. Penelitian ini melibatkan bagian produksi, bagian gudang dan bagian yang berhubungan dengan penelitian. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan data mengenai gambaran umum perusahaan, data produksi, penjualan, biaya yang berhubungan dengan bahan baku, perkembangan harga bahan baku dan standar pemakaian bahan baku.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada adalah : untuk mengetahui pembelian bahan baku yang paling optimal untuk tahun 1986-1990 digunakan rumus  $EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{C}}$ , untuk mengetahui kapan pembelian bahan



kali beli. Dengan perbedaan jumlah pembelian tersebut maka terjadi perbedaan jumlah biaya sehubungan dengan pengadaan bahan baku tersebut. Jumlah biaya yang sesungguhnya terjadi pada tahun 1986 sebesar Rp 478.900,- sedangkan menurut perhitungan EOQ sebesar Rp 563.700,- sehingga terjadi selisih sebesar 31,67%; biaya yang terjadi tahun 1987 sebesar Rp 452.350,- sedangkan menurut perhitungan EOQ sebesar Rp 359.833,- sehingga terjadi selisih sebesar 25,71%; biaya yang terjadi tahun 1988 sebesar Rp 500.150,- sedangkan menurut perhitungan EOQ sebesar Rp 399.888,- sehingga terjadi selisih sebesar 25,07%; biaya yang terjadi tahun 1989 sebesar Rp 644.500,- sedangkan menurut perhitungan EOQ sebesar Rp 491.820,- sehingga terjadi selisih sebesar 31,04%; biaya yang terjadi tahun 1990 sebesar Rp 709.950,- sedangkan menurut perhitungan EOQ sebesar Rp 531.555,- sehingga terjadi selisih sebesar 32,62%. ROP bahan baku untuk tahun 1986 sebesar 175 zak, tahun 1987 sebesar 135 zak, tahun 1988 sebesar 181 zak, tahun 1989 sebesar 178 zak dan tahun 1990 sebesar 191 zak. Sedangkan EOQ dan ROP yang terjadi tahun 1991 dengan menggunakan pendekatan peramalan adalah sebesar 1.064 zak dan 187 zak.